E-ISSN: 3025-0994
Halaman 652-660
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Nilai Islami dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Naylatus surur[1], Ahmad Thohirin[2], Sri Sundari[3]

[1,2,3] Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Gresik
e-mail: uurnayla@gmail.com

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis model kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai-nilai Islami dalam meningkatkan kinerja guru di TK Islam Terpadu Al-Ibrah Gresik. Secara khusus, penelitian ini mengkaji jenis kepemimpinan yang diterapkan, upaya peningkatan kinerja guru, serta faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaannya di lembaga tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dengan tujuh informan yang terdiri atas kepala sekolah, guru kelas, dan guru ngaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah TK IT Al-Ibrah menerapkan kombinasi gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional yang berlandaskan nilai-nilai Islami, seperti kejujuran (siddiq), musyawarah (syura), dan keteladanan (uswah hasanah). Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru meliputi koordinasi rutin melalui pertemuan mingguan, pemberian penghargaan (reward) untuk mendorong inovasi, serta penguatan spiritual melalui berbagai program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan secara berkala. Implementasi kepemimpinan berbasis nilai Islami didukung oleh budaya sekolah yang religius, suasana kerja yang kondusif, serta dukungan dan kebijakan strategis dari yayasan. Adapun hambatan yang ditemukan meliputi penyesuaian terhadap regulasi serta adaptasi budaya kerja bagi guru baru. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islami berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan di TK IT Al-Ibrah Gresik.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Nilai Islami, Kinerja Guru, Kepemimpinan Transformasional, TK Islam Terpadu.

Abstract

This study is meant to explore and examine how a leadership style based on Islamic values can help improve the performance of teachers at TK Islam Terpadu Al-Ibrah Gresik. This study looks at the kind of leadership being used, the steps taken to help teachers do better, and the things that affect how well these efforts work in the school. This study uses a qualitative descriptive approach. Data were gathered by observing, writing down information, and conducting detailed interviews with seven important people, including the school

principal, classroom teachers, and religious teachers. The results indicate that the principal of TK IT Al-Ibrah uses both democratic and transformational leadership approaches that are based on Islamic values like honesty, consulting with others, and setting a good example. To help teachers get better, they meet every week to talk and plan.They also give rewards to teachers who come up with new and good ideas.Plus, there are religious activities held from time to time to support their spiritual growth. Islamic value-based leadership is supported by a religious school culture, a good working environment, strong support, and strategic policies from the foundation. The challenges found are changing rules and getting used to the workplace culture for new teachers. In short, leading a school with Islamic values as a principal is very important for helping teachers do better and for achieving the school's educational goals at TK IT Al-Ibrah Gresik.

Keywords : Principal Leadership, Islamic Leadership, Teacher Performance, Islamic Values, Early Childhood Education.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan instrumen utama yang mentransformasi tatanan sosial menuju terwujudnya masyarakat yang berkualitas, cerdas, dan berkemampuan kompetitif abad ke-21. Deklarasi global melalui UNESCO dan SDGs secara tegas menempatkan pendidikan berkualitas sebagai pemutus rantai kemiskinan dan kesenjangan. Di Indonesia, dinamika ini ditandai dengan pertumbuhan pesat sektor pendidikan Islam. Data Kementerian Agama RI (2023) mencatat eksistensi 87.397 lembaga pendidikan Islam , di mana lonjakan paling signifikan terjadi pada jenjang Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang tumbuh mencapai 18% dalam setahun. Fenomena dua digit ini mencerminkan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap model pendidikan holistik yang mengintegrasikan nilai, karakter, dan aspek spiritual sejak usia dini.

Namun, pertumbuhan kuantitatif yang masif ini belum diimbangi secara linier oleh mutu manajerial dan kualitas tenaga pendidik. Di satu sisi, guru memegang peran krusial dalam menciptakan kondisi belajar optimal dan menstimulasi perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Di sisi lain, data nasional Uji Kompetensi Guru (UKG) masih berada di bawah standar minimal, dengan rata-rata nasional hanya mencapai 54,6 dari 100. Rendahnya performa ini berkorelasi erat dengan tata kelola kepemimpinan sekolah yang belum optimal. Direktorat PAUD Kemendikbudristek mengungkapkan bahwa sekitar 62% kepala sekolah PAUD/TK masih menerapkan pola kepemimpinan konvensional yang bersifat hierarkis (*top-down*), administratif manual, serta kurang adaptif terhadap inovasi teknologi digital. Akibatnya, terjadi stagnasi kreativitas mengajar, rendahnya otonomi guru, serta iklim kolaborasi yang lemah.

Guna menjembatani kesenjangan tersebut, diperlukan rekonstruksi model kepemimpinan yang tidak hanya berfokus pada dimensi manajerial formal, melainkan juga menyentuh aspek spiritualitas kerja. Model kepemimpinan transformasional dan demokratis yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islami—seperti *siddiq* (jujur), *amanah* (tanggung

jawab), *tabligh* (menyampaikan), *fathonah* (cerdas), serta prinsip *syura* (musyawarah)—menjadi alternatif solutif yang menjanjikan. Nilai-nilai ini mampu mentransformasi persepsi guru bahwa aktivitas mengajar bukan sekadar profesi ekonomi, melainkan bentuk ibadah profesional (*amanah*) kepada Allah SWT. Pemimpin yang mampu memproyeksikan keteladanan (*uswah hasanah*) berbasis nilai spiritual terbukti efektif membangun lingkungan kerja yang ink lusif, harmonis, serta memicu motivasi intrinsik guru untuk mendongkrak kinerjanya secara berkelanjutan.

Meskipun secara teoritis korelasi kepemimpinan Islami dan kinerja guru dinilai signifikan, tinjauan literatur empiris menunjukkan adanya *research gap* yang nyata. Publikasi ilmiah bertaraf nasional (Sinta 1 & 2) periode 2018–2023 terkait kepemimpinan pendidikan masih didominasi oleh objek sekolah menengah, di mana kajian yang berfokus pada nilai Islami kurang dari 10%, dan kurang dari 2% yang mengeksplorasi jenjang PAUD/TK IT. Kebanyakan penelitian terdahulu bersifat teoritis-konseptual melalui studi literatur, sehingga terdapat kelangkaan studi kualitatif-empiris mendalam yang membedah *best practices* dinamika implementasi kepemimpinan Islami di lapangan.

TK Islam Terpadu Al-Ibrah Gresik hadir sebagai lokus penelitian yang unik dan berhasil memecahkan anomali performa tersebut. Berdasarkan data supervisi internal periode 2021–2023, lembaga ini menunjukkan tren positif yang konsisten berupa peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru, yang dibarengi dengan peningkatan kepuasan wali murid. Keberhasilan tata kelola di TK IT Al-Ibrah Gresik diduga kuat digerakkan oleh model kepemimpinan kepala sekolahnya yang secara terstruktur mengawinkan pendekatan demokratis-transformasional dengan program penguatan nilai Islami.

Berangkat dari urgensi nyata dan adanya celah empiris tersebut, penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan secara komprehensif mengenai: (1) model kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai Islami yang diterapkan di TK Islam Terpadu Al-Ibrah Gresik; (2) strategi kepala sekolah berbasis nilai Islami dalam meningkatkan kinerja guru ; serta (3) faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi implementasi kepemimpinan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat merumuskan cetak biru konseptual (*conceptual model*) sekaligus rekomendasi praktis kepemimpinan Islam anak usia dini yang dapat diadaptasi oleh lembaga PAUD sejenis di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi secara mendalam fenomena kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru pada latar alamiah. Desain studi kasus tunggal dipilih guna memahami secara utuh integrasi nilai-nilai Islami dalam tindakan manajerial harian di KB-TK Islam Terpadu (TKIT) Al-Ibrah Gresik. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*key instrument*) yang hadir langsung di lapangan untuk mengamati, mewawancarai, dan mengumpulkan dokumen terkait. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan menetapkan kriteria berbasis struktur otorisasi dan keterlibatan langsung dalam ekosistem sekolah. Informan kunci dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah TKIT Al-Ibrah (Ustadzah Hidayatul Ilmia, S.Pd), guru kelas jenjang TK A (Ustadzah Luluk Musta'anah),

guru kelas jenjang TK B (Ustadzah Sutria dan Ustadzah Nidaul Khusniyah), serta Guru Ngaji yang bertugas di lembaga tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi metode yang menggabungkan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi partisipatif pasif dilaksanakan untuk mengamati perilaku kepemimpinan kepala sekolah secara langsung, interaksi kerja, pelaksanaan program keagamaan, serta aktivitas harian guru. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur guna menggali perspektif informan mengenai internalisasi nilai *shiddiq* (jujur), *syura* (musyawarah), dan *uswah hasanah* (keteladanan) , serta strategi peningkatan kinerja pendidik. Studi dokumentasi diterapkan untuk menguji kesahihan data tertulis dan digital, seperti data internal supervisi guru periode 2021–2023, struktur organisasi , foto kegiatan rapat mingguan , naskah pelaporan harian (*daily report*) berbasis Google Form , dan presensi kehadiran digital.

Analisis data dilakukan secara interaktif mengadopsi model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga alur kegiatan simultan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pada tahap reduksi data, seluruh hasil rekaman wawancara ditranskripsikan secara tekstual, dipilih, dan dikodekan berdasarkan klaster tema model kepemimpinan Islami, strategi kepala sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat. Penyajian data (*data display*) diorganisasikan dalam bentuk narasi deskriptif yang logis, bagan hubungan antar-komponen, dan kutipan langsung wawancara untuk memperkuat temuan. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan secara induktif berdasarkan konseptualisasi pola hubungan data yang ditemukan di lapangan. Untuk menjamin keabsahan data (*trustworthiness*) dan menghindari bias subjektif peneliti, pengujian kredibilitas dilakukan melalui perpanjangan pengamatan di lokasi penelitian , peningkatan ketekunan pengamatan, serta melakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dicapai dengan mengonfirmasikan jawaban kepala sekolah dengan pernyataan para guru kelas dan guru ngaji , sedangkan triangulasi teknik dipenuhi dengan membandingkan hasil wawancara informan dengan bukti empiris pada lembar observasi lapangan dan dokumen laporan digital sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data empiris hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di KB-TK Islam Terpadu (TKIT) Al-Ibrah Gresik, ditemukan tiga domain utama terkait implementasi model kepemimpinan kepala sekolah berbasis nilai Islami dalam meningkatkan kinerja guru.

Pertama, karakteristik model kepemimpinan kepala sekolah di TKIT Al-Ibrah merefleksikan perpaduan dinamis antara gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional yang diintegrasikan secara holistik dengan nilai-nilai profetik Islam. Sifat demokratis diwujudkan melalui pelembagaan forum musyawarah (*syura*) pada agenda rapat rutin mingguan. Kepala sekolah secara konsisten melibatkan para guru kelas dalam proses pengambilan keputusan strategis, memberikan ruang terbuka bagi penyampaian aspirasi, saran, serta kritik, serta menolak pola instruksi searah yang bersifat otoriter. Karakteristik transformasional terlihat dari komitmen kepala sekolah untuk memotivasi, menginspirasi, dan mendorong seluruh jajaran tenaga pendidik agar senantiasa berkembang bersama (*grow*

together). Internalisasi nilai Islami yang dipraktikkan meliputi tiga pilar utama: kejujuran (*siddiq*), musyawarah (*syura*), dan keteladanan perilaku (*uswah hasanah*). Nilai-nilai ini dioperasionalkan melalui program penguatan spiritual terstruktur, seperti kajian keislaman mingguan, pemantauan ibadah harian (*mutaba'ah yaumiyah*), pembinaan membaca dan menerjemahkan Al-Qur'an (*tarjim*), serta liqo/halaqoh rutin di bawah naungan yayasan.

Kedua, kepala sekolah menerapkan strategi multi-pendekatan yang mencakup dimensi manajerial, profesional, dan spiritual guna mendongkrak performa guru. Pada aspek manajerial dan kontrol, kepala sekolah mengintegrasikan instrumen monitoring digital berupa kewajiban pengisian laporan harian (*daily report*) berbasis Google Form dan absensi biometrik untuk memantau kedisiplinan dan capaian harian guru kelas. Pada dimensi profesional, kepala sekolah bertindak proaktif memfasilitasi kebutuhan peningkatan kompetensi melalui pengadaan workshop, diklat TIK dengan menghadirkan pakar, program sertifikasi, dan pemberian izin melanjutkan studi akademik. Kepala sekolah juga melembagakan sistem penghargaan (*reward*) psikologis dan materiil yang unik, seperti pemberian "Bintang Karakter" saat apel pagi bagi guru yang menunjukkan kedisiplinan tinggi, stimulus finansial/pancingan fasilitas untuk guru kreatif yang memenangkan kompetensi inovasi, hingga program rekreasi bersama untuk mereduksi kejenuhan kerja. Seluruh motivasi kerja ditautkan pada nilai keikhlasan, bahwa mengajar adalah bentuk manifestasi amanah dan ibadah kepada Allah SWT.

Ketiga, dinamika implementasi kepemimpinan Islami ini dipengaruhi oleh konvergensi faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung utama didominasi oleh basis kultur institusi yang telah berbasis Islam, dukungan kebijakan yayasan yang harmonis, sinergi positif dari komite/orang tua siswa, serta komitmen spiritual para pendidik yang berpegang pada prinsip keterlibatan Allah dalam setiap pekerjaan. Sementara itu, faktor penghambat bersifat minor dan insidental, berupa adanya perbedaan cara pandang individu (*clash of mind*) saat pertama kali kebijakan baru disosialisasikan, serta kendala adaptasi regulasi bagi guru yang baru direkrut. Kendala ini berhasil dimitigasi kepala sekolah melalui strategi komunikasi persuasif, pendekatan personal yang santun, serta proses asimilasi budaya kerja oleh guru-guru senior.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan TKIT Al-Ibrah Gresik dalam mempertahankan tren positif kinerja guru tidak terlepas dari rekonstruksi peran kepemimpinan kepala sekolah yang bergeser dari model administrasi-konvensional mengarah pada model kepemimpinan spiritual yang transformatif. Integrasi nilai-nilai Islami seperti *siddiq*, *syura*, dan *uswah hasanah* di lembaga ini tidak lagi sekadar menjadi dokumen normatif, melainkan telah menjadi *living value* (nilai yang hidup) dalam tindakan manajerial harian. Praktik musyawarah harian dalam mengkaji masukan guru kelas membuktikan implementasi nyata konsep pemimpin sebagai pelayan (*khadimul ummah*) yang berorientasi pada kemaslahatan bersama, bukan pada pemuasan ego kekuasaan.

Secara teoritis, pendekatan kepala sekolah yang memadukan pengawasan digital (*daily report* Google Form) dengan pembinaan spiritual (*mutaba'ah yaumiyah* dan halaqoh) menciptakan keseimbangan antara kebutuhan akuntabilitas sekuler dan tanggung jawab ukhrawi. Hal ini sejalan dengan karakteristik kepemimpinan profetik di mana seorang pemimpin wajib memiliki kesadaran horizontal terhadap manusia (manajerial-profesional)

sekaligus kesadaran vertikal kepada Tuhan (*transcendence*). Dengan menanamkan doktrin bahwa profesi mendidik anak usia dini adalah sebuah bentuk amanah ilahiah dan ladang ibadah, kepala sekolah berhasil menumbuhkan motivasi intrinsik dan kestabilan emosi positif pada diri guru. Motivasi internal ini jauh lebih efektif meningkatkan kinerja jangka panjang dibandingkan dorongan ekstrinsik semata.

Lebih lanjut, temuan mengenai efektivitas strategi *reward* berupa "Bintang Karakter" dan pancingan fasilitas kompetensi memperlihatkan fleksibilitas kepala sekolah dalam mengadopsi teori motivasi modern yang diselaraskan dengan prinsip keadilan Islam. Kepala sekolah mampu memosisikan dirinya sebagai penggerak (*motivator*) dan pembaharu (*innovator*) yang peka terhadap kejenuhan psikologis bawahannya dengan mengadakan agenda rekreasi bersama. Keberadaan iklim organisasi yang religius, didukung sarana peribadatan (masjid, mukena, Al-Qur'an) yang memadai, bertindak sebagai akselerator yang memudahkan efektivitas kepemimpinan Islami ini. Studi ini memberikan kontribusi bagi penguatan model *best practices* manajemen PAUD Islam terpadu, yang membuktikan bahwa internalisasi nilai-nilai keagamaan yang dipadukan dengan kontrol manajerial modern terbukti signifikan dalam menyelesaikan problem klasik rendahnya mutu dan etos kerja pendidik di jenjang anak usia dini.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model kepemimpinan kepala sekolah di KB-TK Islam Terpadu (TKIT) Al-Ibrah Gresik merupakan perpaduan harmonis antara gaya kepemimpinan demokratis-transformasional dan internalisasi nilai-nilai profetik Islam yang meliputi *siddiq* (kejujuran), *syura* (musyawarah), dan *uswah hasanah* (keteladanan). Kepala sekolah berhasil menggeser paradigma kepemimpinan konvensional-birokratis menuju kepemimpinan spiritual yang memosisikan profesi guru sebagai bentuk amanah dan ibadah (*khadimul ummah*). Peningkatan kinerja guru dicapai melalui strategi multi-pendekatan, yaitu penguatan aspek manajerial berbasis kontrol digital (*daily report* Google Form), fasilitasi pengembangan profesionalisme secara berkelanjutan (diklat, workshop, dan studi lanjut), serta pemberian stimulus psikologis dan materiil (*reward* Bintang Karakter dan pancingan fasilitas kompetensi). Efektivitas model kepemimpinan ini didukung kuat oleh kultur institusi yang religius, kebijakan yayasan yang sinergis, serta komitmen spiritualitas guru yang tinggi, meskipun sempat menghadapi tantangan minor berupa penyesuaian persepsi pada guru baru yang berhasil dimitigasi melalui pendekatan personal dan komunikatif.

Hasil penelitian ini membawa implikasi penting bahwa keberhasilan mutu pendidikan anak usia dini berbasis Islam sangat bertumpu pada kemampuan kepala sekolah dalam menyeimbangkan antara akuntabilitas manajerial modern dan penguatan nilai-nilai spiritual. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada pihak sekolah dan yayasan untuk terus mempertahankan serta mendokumentasikan sistem pembinaan spiritual yang ada agar menjadi standar operasional yang baku, khususnya bagi proses orientasi guru baru. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas lokus penelitian pada studi komparatif multi-situs dengan melibatkan klaster sekolah Islam terpadu yang berbeda, guna menguji konsistensi dan generalisasi efektivitas model kepemimpinan Islami ini dalam dinamika organisasi yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi Djohan. (2023). *Peningkatan Kinerja Guru* (Fakhrudin Arbah (Ed.); 1st Ed.). Cv. Adanu Abimata.

Akhyar, Y. (2023). *Kepemimpinan Pendidikan* (W. Ningsi, Elmirawati, & L. Arfah (Eds.)). Penerbit Amerta Media.

Amdayanti, D., & Gistituati, N. (2021). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Gambaran Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Sekolah Dasar*. *3*(5), 2861–2865.

Anas, I. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Mewujudkan Sekolah Efektif Di Smp Muhammadiyah Payakumbuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , *1*.

Bahri, S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (S. Bahri (Ed.)). Media Sains Indonesia.

Basri, H. (2021). *Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Modern* (I. Zakaria (Ed.); 1st Ed.). Cv. Jejak, Anggota Ikapi .

Burhan. (2023). *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Nurwidyayanti & Zakaria Al (Eds.); 1st Ed.). Ruang Karya Bersama .

Burhan, P. H. B. (2023). *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (A. Z. Nurwidyanyanti (Ed.)). Ruang Karya Bersama.

Dewi, T. A. (2015). Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Guru Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *3*(1), 24–35. Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/162610-Id-Pengaruh-Profesionalisme-Guru-Dan-Motiva.Pdf

Dhani, D. S., Fadli Rais, Neneng Nurhasanah, Meilia Prehartanti, & Rendi Atnanto. (2025). Optimalisasi Peran Kepemimpinan Islami Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(1), 1486–1493. Https://Doi.Org/10.31004/Jerkin.V4i1.1761

Dwiastuty Nina Et Al. (2024). *Kinerja Guru Tantangan Dan Strategi* (Dasmo (Ed.); 1st Ed.). Media Nusa Creative.

Fadhilah Imam. (2024, January 24). *Kepemimpinan Demokratis Adalah: Pengertian, Tujuan, Dan Contohnya*.

Habib, F. R., & Mustofa, T. A. (2024). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Islam Di Smp It Hidayah Klaten. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, *13*(1), 35–44. Https://Mail.Jurnaldidaktika.Org/Contents/Article/View/399%0ahttps://Mail.Jurnaldidaktika.Org/Contents/Article/Download/399/243

Harry Sancoko, C. & S. R. (2022). *Kinerja Guru Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*.

Ihsan, M., Astuti, D., & Jaenal, A. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 83–94.

Iqbal, M. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah (Menuju Kualitas Pembelajaran Pendidiikan Agama Islam)* (D. Rahman Rizqian (Ed.); 1st Ed.). Cv. Amerta Media.

Islam, P., & Suppriyatno, T. (2016). *872-2399-1-Pb*. *14*(26), 54–60.

Junaedi. (2022). *Syarat-Syarat Dan Prinsip Kepemimpinan* . 4–5.

Kurniawan, A. (2019). Strategi Komunikasi Humas Pusat Survei Geologi Melalui Kegiatan Geoseminar Dalam Mempertahankan Citra Perusahaan Dikalangan Peserta Seminar (Skripsi). *Unikom*, 1–18. Http://Elibrary.Unikom.Ac.Id/Id/Eprint/786

Lspr Institute Of Communication & Business. (2025, August 27). *Mengenal Konsep Kepemimpinan Transformasional* . Https://Www.Lspr.Ac.Id/Mengenal-Konsep-Kepemimpinan-Transformasional/

Manzil, K. L., & Muttaqin, M. I. (2024). Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam (Pengertian, Karakteristik Kepemimpinan Rasulullah, Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam, Dan Keberhasilannya). *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, *1*(7), 734–743. Https://Doi.Org/10.59837/Jpnmb.V1i7.140

Miyarti, M. (2023). *Kinerja Guru Dan Variabel-Variable Yang Mempengaruhinya* (Meliawati (Ed.)). Ahsyara Media Indonesia.

Moh Saefudin, A. S. H. D. A. (2021). Moh Saefudin,Adi Saputra,Hani Tria,Dahlan Anwar 2021 Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *4*, 1–12.

Muhammad Fadel. (2024). *Pengantar Kepemmimpinan* (Moch Imam Bisri (Ed.); 1st Ed.). Selaras Media Kreasindo.

Mulyono Sugeng Et Al. (2022). *Kepemimpinan Transformasional "Sebagai Variabel Determinan Kinerja Guru Di Mediasi Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi"* (1st Ed.). Cv. Literasi Nusantara.

Musfah, J. (2022). *Kepemimpinan Pendidikan*. Kencana.

Muslim, K., Aziz, N., Nurahmayanti, A., & Hidayat, Y. (2024). Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islami Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, *2*(4). Https://Journal.Aripafi.Or.Id/Index.Php/Jmpai/Article/View/546

Nofi Lalomo, Syahril Muhammad, & Abdullah W. Jabid. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 117–126. Https://Doi.Org/10.61132/Nakula.V2i1.387

Nurkholis. (2023). *Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru* (S. Muhlis (Ed.)). Adab.

Ode Amaluddin La. (2021). *Kinerja Guru Profesional Konsep Dan Penerapannya* (A. Herdiana & Pujiono Eko (Eds.); 1st Ed.). Cv. Amerta Media.

Raikes, A., Rao, N., Yoshikawa, H., Cohrssen, C., Behrman, J., Cappa, C., Devercelli, A., Lopez Boo, F., Mccoy, D., & Richter, L. (2023). Global Tracking Of Access And Quality In Early Childhood Care And Education. *International Journal Of Child Care And Education Policy*, *17*(1), 14. Https://Doi.Org/10.1186/S40723-023-00116-5

Safrudin. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Disekolah Dasar Islam Kecamatan Koja Jakarta Utara. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, *2*.

Saputra, N. (2021). *Metodologi Peneiltian Pendidikan* (N. Saputra (Ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Sirajuddin, M., & Haqiqy, A. (2024). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja

Tenaga Pendidik Di Sekolah Islam Corresponding Author. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, *1*(7), 712–724. Https://Ejournal.Amirulbangunbangsapublishing.Com/Index.Php/Jpnmb/Index

Sitohang, M. (2021). *Peningkatan Kinerja Guru* (Alfiatin (Ed.); 1st Ed.). Cv. Amerta Media.

Sofi'i Imam, M. Y. (2022). *Kepeimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Penerbit Adab: Cv. Adanu Abimata.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo (Ed.)). Alfabeta.

Syafrizaldi. (2022). *Kepemimpinan*. Cv. Literasi Nusantara Abadi.

Yasin, M., Asror, M., & Kurniawan, H. (2025). *Mindset : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Peran Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*. *4*.

Yusmairoh, S. Dkk. (2023). Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sejkolah Berbasis Islam (Studi Kasus Di Yayasan Pendidikan Islam Waladun Shalih). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *9*.

Zhahira, J. (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal Of Educational Research*, *1*(1), 85–100. Https://Doi.Org/10.56436/Jer.V1i1.16